

## **VARIABEL DOMINAN YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI COVID 19**

**Eka Putri Suryantari<sup>1</sup>**  
**Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni<sup>2</sup>**  
(Universitas Dhyana Pura)

<sup>1</sup>ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

### **Abstract**

*The economic life of the community during the Covid 19 pandemic experienced a decline due to restrictions on community activities both on a large scale and on a micro scale. The decline in community income due to decreased economic activity, which mostly comes from the tourism sector on the island of Bali, especially for Denpasar as the provincial capital, certainly has an impact on family financial management behavior. The location of this research is in Denpasar City using quantitative methods and the analysis technique used is multiple linear regression.*

*The method used in this study is a survey method using online questionnaires as a tool for data collection with 65 respondents. Financial knowledge has an unstandardized beta value of 0.715 which is the highest value compared to the other three variables so that in this study financial knowledge is the dominant variable affecting family financial management behavior during the pandemic. Thus it is very important to increase knowledge about finance that is not only obtained from educational institutions. but can be obtained from family, society and from social media.*

**Keywords:** *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Pandemic*

## I. PENDAHULUAN

Perubahan luar biasa terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid 19. Sesuatu hal yang tidak pernah diprediksi oleh siapapun. Di awal kemunculannya Covid 19 menimbulkan berbagai kontroversi dalam masyarakat. Ada yang memang mengetahui pasti keadaan sebenarnya namun ada juga yang menyebut sebagai teori konspirasi. Terlepas dari berbagai kontroversi tersebut, pandemi telah meluluhlantahkan kehidupan perekonomian. Menurunnya daya beli masyarakat, pemutusan hubungan kerja dan banyaknya perusahaan yang tutup. Kota Denpasar pada Bulan Agustus 2020 sesuai data BPS mengalami deflasi sedalam -0,12 (BPS,2020).

Mengantisipasi keadaan ekonomi tersebut berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah pusat mulai dari pemberian bantuan langsung tunai, stimulus untuk UMKM ataupun kebijakan-kebijakan dalam hal perpajakan. Semua itu dilakukan untuk menyelamatkan roda perekonomian agar berjalan meskipun tertatih dalam kondisi ketidakpastian. Dalam menggambarkan keadaan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari keadaan perekonomian keluarga yang merupakan kesatuan terkecil dalam masyarakat. Kehidupan perekonomian sebuah keluarga tidak terlepas dari perilaku pengelolaan keuangan keluarga itu sendiri. Mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi tentu berbeda dengan masa sebelum pandemi. Diperlukan tambahan usaha dan pengorbanan dari pengelola keuangan suatu keluarga yang dalam hal ini kepala keluarga ataupun mereka yang memiliki penghasilan. Perilaku keuangan merupakan bagaimana sumber daya keuangan tersebut ditentukan, diakuisisi dan dialokasikan (Mien, 2015). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kegiatan perencanaan, penggunaan dan pengevaluasian keuangan keluarga Beberapa penelitian menyatakan kurangnya pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan keluarga sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang mengalami kegagalan (Lutfi dan Iramani, 2008). Apabila seseorang memiliki Pengetahuan keuangan yang tinggi akan berdampak meningkatkan kualitas dalam mengelola keuangan keluarganya. Hal itu bisa dilihat dari terpenuhinya kebutuhan – kebutuhan yang menjadi skala prioritas yang harus terpenuhi dengan baik sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Di samping pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan juga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Pengalaman merupakan rangkaian sesuatu peristiwa yang pernah dialami ataupun dilakukan oleh seseorang dalam hal

keuangan. Pengalaman keuangan antara individu satu dengan lainnya tentu berbeda-beda. Selain pengetahuan dan pengalaman keuangan, variabel bebas lainnya adalah sikap keuangan. Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan gambaran cara berpikir, berpendapat, menilai sesuatu yang berhubungan dengan keuangan yang nantinya dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam mengambil suatu keputusan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengembangan diri dan menjamin keamanan finansial dari individu tersebut (Irine dan Lady, 2016). Di samping itu, tingkat pendidikan adalah variabel bebas selanjutnya (Yulistia, 2018). Tingkat pendidikan memberikan tahapan – tahapan pengetahuan kepada seseorang sehingga diharapkan memiliki pertimbangan yang lebih banyak dan luas dalam memutuskan sesuatu terutama keputusan – keputusan yang berhubungan dengan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1) Apakah variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi Covid 19? dan 2) Variabel apakah yang merupakan variabel dominan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi Covid 19?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi Covid 19. Mengetahui variabel apakah yang merupakan variabel dominan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi Covid 19.

## **II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Proses belajar dengan mengamati bisa dijelaskan dengan teori kognitif sosial dimana teori tersebut menyatakan tentang proses belajar seseorang dilakukan dengan mengamati. Setelah mengamati akan menginjak kepada perilaku meniru terhadap sesuatu hal yang diamati. Proses modeling memengaruhi perilaku seseorang (Baran & Davis, 2000: 184). Terjadinya *vicarious reinforcement* disebabkan oleh konsep *outcome expectations* serta harapan hasil (Bandura, 1986). Dalam teori kognitif sosial dipertimbangkan kepercayaan dan kemampuan memperlihatkan sebuah perilaku khusus dari si “pengamat” disebut efikasi diri untuk menampilkan perilaku tersebut (Bandura, 1982). Teori Perilaku yang Direncanakan (TPB) adalah

perluasan *Theory of Reasoned Action* (Wahyono, 2014). TPB menjelaskan niat berperilaku individu dibentuk dua faktor (Fishbein dan Ajzen, 1975). Perluasan dari TRA ini yang termuat dalam TPB adalah adanya penambahan *perceived behavioral control*. TPB tepat digunakan untuk menjelaskan perilaku yang di dalamnya dilakukan perencanaan seperti kewirausahaan. Perilaku pengelolaan keuangan keluarga juga di dalamnya mencakup tentang bagaimana merencanakan keuangan keluarga sehingga TPB tepat dipergunakan (Ajzen, 1991)

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga menarik untuk diteliti, dimana perilaku berhubungan dengan perbuatan dan sikap mental seseorang dalam bertindak, terutama dalam hal ini melakukan tindakan yang berhubungan dengan keuangan.

## **2.2 Pengetahuan Keuangan**

Pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan termasuk dalam pengetahuan keuangan. Dikuasainya dunia keuangan oleh seseorang dijelaskan dengan pengetahuan keuangan (Humaira, 2018). Penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengetahuan keuangan menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015:34) sehingga hipotesis yang disusun :

**H1: Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan**

## **2.2 Pengalaman Keuangan**

Pengalaman Keuangan (*Financial Experience*) merupakan kejadian yang pernah dialami seseorang dalam hal keuangan yang dijalani, dirasakan maupun pernah ditanggung baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Pengalaman keuangan akan memberikan kesan yang mendalam terhadap seseorang dan mampu memberikan pelajaran berharga terhadap seseorang. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian Yulianti dan Silvy (2013) memperoleh hasil perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga dipengaruhi pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan sehingga hipotesis selanjutnya adalah :

**H2 : Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman keuangan**

## 2.4 Sikap Keuangan

Gambaran kepribadian seseorang yang timbul dari tanggapan pikiran dan gerakan fisik terhadap suatu obyek tercermin dalam sikap seseorang (Emil, 1996). Sikap keuangan adalah suatu pemikiran dan penilaian tentang keuangan pribadi. diartikan. Salah satu penelitian terdahulu menyatakan sikap keuangan yang baik menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik (Yulianti dan Silvy, 2013). Hipotesis selanjutnya dari penelitian ini adalah:

**H3 : Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan**

## 2.5 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang yang ditetapkan sesuai tingkat perkembangan individu (Cahyani, 2020). Proses pengembangan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui jalur formal dan jalur informal. Salah satu penelitian terdahulu menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh dalam perilaku pengelolaan keuangan (Monats dkk, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian selanjutnya adalah:

**H4 : Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendidikan.**

## III. METODE PENELITIAN

Responden berdomisili di Kota Denpasar dan sudah berkeluarga dimana hal ini disampaikan saat awal penyebaran kuesioner dengan menyampaikan yang berhak mengisi kuesioner ini adalah mereka yang berdomisili di Kota Denpasar. Data dikumpulkan dengan metode survey dimana kuisisioner disebar secara *online*. Pengolahan data dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan regresi linear berganda. Metode penentuan sampel sesuai dengan yang dikemukakan Roscoe (Sugiyono, 2012:91) dimana ukuran sampel dengan *multivariate* maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Jika variabel penelitiannya 5 maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ , dalam penelitian ini sampel 65 responden.

### 3.1 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1) Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Perilaku pengelolaan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban keuangan tentang keputusan keuangan dalam penganggaran, kredit, konsumsi, keputusan investasi dan proteksi diri (Kurniawati, 2017). Variabel ini diukur dengan skala *likert* menggunakan skala 1 sampai 5 yakni (1) tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) sangat sering, (5) selalu

#### 2) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan adalah pemahaman mendalam konsep dasar keuangan. Pengukuran variabel ini menggunakan skala *Likert* dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, manajemen uang, manajemen kredit, utang, pengetahuan investasi, manajemen resiko (Pritazahara dan Widodo, 2015).

#### 3) Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan dijelaskan sebagai sesuatu yang pernah dialami baik yang baru saja ataupun sudah lama dialami yang berhubungan dengan keuangan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur variabel ini dengan indikator pengalaman menyusun, merencanakan, menganalisis dan pembuatan laporan pengeluaran dan pemasukan (Yulianti dan Silvy, 2013: 62)

#### 4) Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah pemikiran dan penilaian keuangan yang tercermin dari gerak fisik maupun pandangan seseorang. Indikatornya adalah berorientasi pada keuangan individu, filsafat utang, keamanan uang, penilaian keuangan pribadi (Humaira, 2018). Skala *likert* digunakan untuk mengukur variabel ini dengan (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju

#### 5) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan didefinisikan sebagai jenjang formal seseorang dalam tahap perkembangannya. Pengukuran dengan skala rasio (1) SD, (2) SMP, (3) SMA, (4) Diploma, (5) Sarjana, dan (6) Pasca Sarjana (Cahyani, 2020).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah perempuan sebanyak 30 orang, laki-laki sebanyak 35 orang, sedangkan menurut karakteristik pekerjaan sebagian besar pegawai swasta yaitu sebanyak 40,1%. Menurut tingkat pendidikan sebagian besar responden (38 %) merupakan lulusan S1 (strata satu).

#### 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Koefisien korelasi (  $r$  ) antara butir pernyataan dengan skor total dalam instrumen tersebut  $\geq 0,3$  dengan tingkat kesalahan Alpha 0,05 menyatakan memenuhi uji validitas, dan uji reliabilitas menghasilkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* semua indikator nilainya lebih besar dari 0,6 maka indikator penelitian memenuhi uji reliabilitas.

#### 4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil analisis nilai signifikansi sebesar 0,200 melebihi 0,05 yang menyatakan uji normalitas terpenuhi. Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi atau tidak di antara variabel bebas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)* dimana jika nilai VIF kurang dari 10 model telah bebas dari multikolinearitas. VIF yang dihasilkan dari pengujian lebih kecil dari 10 maka model bebas dari multikolinearitas.

#### 4.4. Analisis Regresi

Hasil pengolahan data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikan t
Konstanta	-2,606	-3,223	0,002
Pengetahuan ( $X_1$ )	0,715	30,183	0,000
Pengalaman ( $X_2$ )	0,150	3,649	0,001
Sikap ( $X_3$ )	0,086	2,892	0,005
Tingkat Pendidikan ( $X_4$ )	0,191	2,612	0,011
R = 0,993			
R square = 0,986			
Adjusted R square = 0,985			

Sumber : olah data penelitian

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi :

$$Y = -2,606 + 0,715X_1 + 0,150X_2 + 0,086X_3 + 0,191X_4$$

Koefisien regresi linear semua variabel independen nilainya positif sehingga semua variabel bebas memengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi secara searah. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,985. Hal ini menyatakan variabilitas variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga ditentukan pengetahuan

keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan sebesar 98,5% dan sisanya 11,5% ditentukan variabel lainnya.

### 1) Uji Kelayakan Model ( Uji F)

Uji F menunjukkan nilai signifikansi hasil uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 menunjukkan pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan mampu memprediksi, menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

### 2) Uji Hipotesis ( Uji t)

Hasil uji t menunjukkan :

- a. Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai *beta unstandardized* 0,715 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Pritazahara dan Sriwidodo (2015). Nilai *beta unstandardized* sebesar 0,715 merupakan nilai tertinggi dibandingkan nilai *beta unstandardized* variabel bebas lainnya menunjukkan variabel ini adalah paling dominan memengaruhi variabel terikatnya. Pengetahuan keuangan sangat memengaruhi bagaimana perilaku seseorang dalam mengelola keuangan keluarganya. Pengetahuan keuangan diperoleh oleh seseorang tidak dari lembaga pendidikan saja, melainkan bisa berasal dari keluarga, lingkungan masyarakat maupun dari media sosial. Dari pengetahuan yang dimiliki tentu merupakan bekal bagi seseorang dalam menyiasati pengelolaan keuangan keluarga dalam menghadapi situasi pandemi. Ketika penghasilan keluarga menurun maka dengan pengetahuan keuangan seseorang bisa menganggarkan kebutuhan keluarga, menekan konsumsi rumah tangga untuk hal-hal yang memang dibutuhkan bukan yang diinginkan. Begitu juga pengetahuan dalam hal tabungan dan investasi bisa dipergunakan dalam mengelola penghasilan keluarga yang menurun akibat pandemi dalam mengelola keuangan sedemikian rupa agar dapat memproteksi diri sendiri dan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dicapai dengan semakin luasnya pengetahuan keuangan yang dimiliki. Bagaimanapun dalam situasi pandemi setiap individu, setiap keluarga dan setiap komunitas masyarakat tentu harus bertindak hati-hati dan bijak dalam mengelola keuangannya.
- b. Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman keuangan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai *beta*

*unstandardized* 0,150 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga penolakan  $H_0$ , menerima  $H_1$ . Hasil ini sesuai penelitian Yulianti dan Silvy (2013) dimana pengalaman seseorang dalam mengelola keuangannya memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam menghadapi dampak pandemi covid 19. Pengalaman adalah guru terbaik seseorang yang tentunya dalam hal ini guru dalam mengelola keuangannya. Setidaknya dari pengalaman keuangan yang dimiliki diketahui yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan. Apalagi dalam situasi pandemi yang tidak pernah diprediksi oleh siapapun. Menurunnya pendapatan keluarga mengharuskan seseorang untuk menetapkan skala prioritas. Dari pengalaman keuangan yang dimiliki setidaknya bisa dijadikan bekal bahwa keputusan yang diambil oleh seseorang akan berdampak pada hal lain. Disinilah diperlukan pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan mana yang memberikan manfaat yang lebih baik dengan keterbatasan sumber daya dalam hal ini dana yang dimiliki. Dengan demikian pengalaman keuangan sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan sebuah keluarga dalam menghadapi dampak pandemi.

- c. Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan. Nilai *beta unstandardized* sebesar 0,086, nilai signifikansi uji t variabel sikap keuangan yang diperoleh sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga penolakan  $H_0$ , menerima  $H_1$ , hal ini sejalan dengan penelitian Yulianti dan Silvy (2013). Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dicapai dengan sikap yang positif dimana keterbatasan sumber daya di masa pandemi disikapi dengan bijak. Dengan demikian dalam menghadapi dampak pandemi sumber daya yang ada bisa dipergunakan dengan penentuan skala prioritas dalam menyikapi terjadinya penurunan sumber daya yang dimiliki. Sikap positif akan menumbuhkan segala daya dan upaya yang memotivasi individu dalam mengelola keuangan keluarga ke arah yang lebih baik.
- d. Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai *beta unstandardized* sebesar 0,191 dan nilai signifikansi uji t variabel tingkat pendidikan 0,011 lebih kecil dari 0,05 sehingga penolakan  $H_0$ , menerima  $H_1$  sesuai penelitian Monats dkk. (2016). Jenjang pendidikan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memperluas pengetahuan dan

wawasannya dalam menyelesaikan permasalahan – permasalahan dalam kehidupan. Demikian pula halnya dalam menghadapi dampak pandemi berbagai masalah yang timbul terutama dalam mengelola keuangan keluarga dapat disikapi dengan lebih bijak. Bagaimana menyiasati penurunan sumber daya atau pendapatan baik dengan menentukan skala prioritas atau menciptakan inovasi yang mampu memberikan aliran kas masuk yang nantinya dapat meringankan beban keuangan keluarga dalam menghadapi dampak pandemi.

## **V. SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan. Pengetahuan keuangan yang memadai, pengalaman yang dimiliki, sikap yang positif dan jenjang pendidikan yang tinggi memengaruhi terciptanya perilaku yang lebih baik, bijak dan inovatif dalam mengelola keuangan keluarganya.

Pengetahuan keuangan memiliki nilai *beta unstandardized* sebesar 0,715 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan ketiga variabel lainnya sehingga dalam penelitian ini pengetahuan keuangan merupakan variabel dominan yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi. Dengan demikian sangat penting meningkatkan pengetahuan tentang keuangan yang tidak saja diperoleh dari lembaga pendidikan tapi bisa diperoleh yang dari keluarga, masyarakat maupun dari media sosial. Pengetahuan keuangan sebagai variabel dominan yang menentukan perilaku pengelolaan keuangan keluarga menunjukkan luasnya pengetahuan keuangan yang dimiliki menentukan semakin berkualitaskannya perilaku seseorang untuk merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan serta mengevaluasi sumber daya yang dimiliki sebuah keluarga sehingga kesejahteraan sebuah keluarga yang menjadi idaman setiap orang tercapai.

Keterbatasan penelitian ini dalam data kualitatif yang mendalam sehubungan perilaku pengelolaan keuangan keluarga karena kondisi pandemi yang membatasi adanya kontak fisik, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya jika melakukan penelitian sehubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan keluarga perlu dilakukan wawancara yang mendalam sehingga bisa diketahui dengan lebih jelas alasan-alasan yang mendasari perilaku yang dilakukan dan keterbatasan

jumlah responden penelitian mengingat situasi dan jangka waktu pelaksanaan penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Bpsbali.id. 2020. Bps Provinsi Bali. [online] Available at: <<https://bpsbali.id/>> [Accessed 10 November 2020].
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975 *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, 129-385, Addison-Wesley, Reading, MA.
- Ajzen, I. 1991. *Theory of Planned Behavior. Organizational Human Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211.
- Bandura, A. 1982. *Self-efficacy mechanism in human agency. American Psychologist*,37(2),122-147.
- Bandura,A. 1986. *Social Foundations Of Thought And Action : A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs : Prentice Hall
- Baran,J.Stanley and Dennis K.Davis. 2000. *Mass Communication Theory : Foundations,Ferment and Future*. California: Wadsworth Publishing
- Cahyani, N. 2020. Pengaruh Locus Of Control Internal, Niat Berperilaku, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. [online] *eprints.perbanas*. Available at: <<http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/6274>> [Accessed 14 December 2020].
- Denpasarkota.go.id. 2020. *Website Portal Resmi Pemerintah Kota Denpasar*. [online] Available at: <<https://denpasarkota.go.id/>> [Accessed 10 November 2020]
- Humaira, I. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Pendipa Journal of Science Education*, 7(1), p.i-iii.
- Irine, H, DA dan Lady. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Kurniawati, I. 2017. Pengaruh Sikap Terhadap Uang Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Mediasi Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. [online] *eprints.perbanas.ac.id*. Available at: <<http://eprints.perbanas.ac.id/2923/>> [Accessed 10 October 2020].
- Lusardi, 2020. Financial Literacy and Stock Market Participation, *Journal Financial Literacy*. Volume 8, No. 14, pp.Hal. 14-22.
- Lutfi, R dan Iramani. 2008. Financial Literacy And Stock Participation. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*
- Mien, Thao.2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam*

Conference) ISBN: 978-1-63415-833-6 Danang-Vietnam, 10-12 July, 2015  
Paper ID: VL5

- Monats, Rohida Utami, Hardi Hardi, Eka Rohiyani. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Insentif dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa* Fakultas Ekonomi Univ Riau, Vol 3 No.1, 749-762
- Pradiningtyas, T. and Lukiasuti, F. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), p.96.
- Pritazahara, R. and Sriwidodo, U. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 15 No. 1 Maret 2015: 28 – 37.
- Siswandi, S. and Wachid. D., 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: Yayasan Kanisius.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian*. 15<sup>th</sup> ed. Bandung: Alfabeta, CV
- Wahyono, Budi. 2014. *Teori Perilaku Yang Direncanakan (Theory Of Planned Behaviour)*. Available at: <<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku>>
- Yulianti, N. and Silvy, M. 2013. Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Volume 3, No. 1, pp.57 – 68
- Yulistia, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. [online] *eprints.perbanas*. Available at: <<http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3565>> [Accessed 10 November 2020]
- Zahroh. 2015. Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7. [online] Available at: <<http://eprints.undip.ac.id/45371/>> [Accessed 10 November 2020]